* **Perbaikan Prinsip Manajemen Ilmiah**

1. Time and motion : terjadi per-rollingan di pekerjaannya. Misal dia dulu ngelas mesin sekarang di rolling jadi ngelas kenalpot (dipindah ke tempat yang berbeda tapi posisinya sama). Kegiatan per-rollingan dilakukan agar tidak bosan.
2. Gilberth & gilberth :

* **pendekatan administratif dalam manajemen**

Mengejar efisiensi dan efektifitas

1. Max weber : formalistik dan birokrasi

Formalistik di indonesia contohnya pakaian seragam (pakaian dinas -> baju formal (baju korpri)) tidaak ada hubungan pakaian dengan pekerjaan -> ciri khas formalistik.

* **5 prinsip mmanajemen administratif max weber**

teori max weber masih digunakan sampai sekarang.

Tidak semua teori klasik di tinggalkan (tergantung mau membahas fenomena apa)

1. Kewenangan (autority) : ada wewenang diatas individu lain.
2. Jabatan / posisi dalam organisasi berdas atas kinerja: Posisi yang ada berdasarkan kinerja :
3. Tugas dan pekerjaan terdefinisikan secara jelas :
4. Garis kewenangan terdefinisikan dengan jelas

Setiap pegawai paham kepada siapa harus bertanggung jawab.

1. Ada aturan main yang harus dipenuhi. Pekerjaan apapun pasti ada rules / sop.

Kalo dipekerjaan formal rulesnya ada di undang2, kalau non formal

Ada sepeerangkat norma, tata nilai kebudayaan timur (sopan santun) dan semua itu digunakan sebagai acuan dalam bekerja (?)

* Kondisi birokrasi sesuai manajemen administratif

Didalam birokrasi terdapat:

1. Aturan tertulis
2. Jenjang/hirarki
3. Evaluasi dan penghargaan secara fair
4. Adanya sistem hubungan antar pekerjaan

* **Manajemen perilaku**

**Mary Parker Follet (teori pendekatan personal) :** kalau pegawainya dikit pendekatannya gampang kalau pegawainya sampai ribuan bagaimana cara pendekatannya?

* 1. Fokus pada perilaku
  2. Cara memotifasi pegawai dengan melakukan pendekatan manajee secara persinal kepada pegawai
* **Studi hawtrone**

Studi efisien tentang pegawai peenah melakukan

* **Studi X dan Y**

1. Sifat2 yang negatif -> di X

Umumnya pegawai itu malas, tidak suka bekerja, dan bekerja tidak optimal.

Implikasi: manajer harus mengawasi dan mengendalikan secara ketat melalui mekanisme *reward* dan *punishment*.

1. Teori Y

* **Teori Z**

1. Pendekatan budaya
2. Di amerika: manusia menbentuk orang secara individualis. Kalao dijepang lebih membentuk behaviour.
3. Dijepang itu formalistik sama dengan indonesia.
4. Teori mengcombine hal positif dijepang dan di amerika.

* **Manajemen sebagai ilmu (manajement science)**

1. Quantitative manajemen
2. Operations manajement
3. Total quality manajement (TQM)
4. Management information system

* **Teori lingkungan organisasi**

1. Menjelaskan hubungan antara unsuer internal dan eksternal organisasi.
   1. Lingkuangan organisasi terdiri daru berbagai macam unsur, kekuatan (*forces*), kondisi, dan pengaruh luar organisasi.

Cth: virus coronA

* 1. Teori sistem: dampak dari masing2 elemen:
     1. Input (*raw material*): bagaimana organisasi mendapatkan sumber daya dari ekstrernal)
     2. Conversion (*mesin dan skils*): proses mengubah indput menjadi output
     3. Output (*barang/jasa*): dari hasil conversi diteruskan/menyalurkan ke lingkungannya (user/konsumen).

MEKANISME

UMPAN BALIK

Kalau bergerak dibidang jasa pengguna dapat terlibat langsung dalam proses produksi

* **Teori kontingensi**

Kontingensi > keadaan yang diliputi dengan ketidak pastian. Karena lingkungan organisasi selalu berubah sesuai dengan zaman, politik, ekonomi. Organisasi dinamis > berubah sesuai keadaan. Ketika lingkuangan berubah (misal fingerprint

* **Struktur organisasi**

Mekanistis : teori X > kontrol pegawai ketat. kekuasaan terpusat pada top manajemen

Keuntungannya = Sangat efisien dengan catatat lungkungannya stabil. Kalo lingkungan tidak stabil maka organisasi tsb akan goyang.

Organik : adanya otonomi daerah > Teori Y > kontrol pegawai lebih longgar sesuai dengan daerahnya masing2 > semua bisa korupsi (tidak banyak seperti pejabat).